

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 KOTA MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Muhammad Nur Mannan**

**NIM : 4201409007**

**Program studi : Pendidikan Fisika S1**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Maria Theresia Sri Hartati S.Pd., M.Pd.

Waluyo S. Pd., M. Pd.

NIP.19601228 198601 200 1

NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Ttd

Drs. Masugino M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Magelang dengan lancar. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Sehubungan dengan terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 2, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Waluyo S. Pd., M. Pd., Kepala SMP Negeri 4 Kota Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Bapak Drs. Masugino, M. Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Ibu Maria Theresia Sri Hartati, S. Pd., M. Pd., Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak Drs. S Prpto Sulatno, Koordinator Guru Pamong.
6. Ibu Sri Hartini, S. Pd. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis
7. Bapak Ibu guru dan karyawan, serta peserta didik SMP Negeri 4 Kota Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	5
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	6
B. Tujuan .....	7
C. Manfaat .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	8
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	9
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	9
<b>BAB III : PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Bimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	13
F. Refleksi Diri .....	14
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan
5. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
6. Kalender akademik
7. Rincian minggu efektif
8. Program tahunan
9. Program semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Agenda mengajar
13. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
14. Daftar hadir ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berusaha menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalisme di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP N 4 Kota Magelang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan PPL**

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Bagi Praktikan
  - a. Praktikan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kependidikan terutama di sekolah latihan.
  - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - c. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi Sekolah
  - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan peserta didik.
3. Bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
4. Keputusan Rektor Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

#### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah.

#### **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 4 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 41 Kota Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 4 Kota Magelang pada tanggal 31 Juli 2012.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan Agustus.
3. Observasi Proses belajar mengajar.
4. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 yaitu bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian kelas untuk praktik mengajar. Setelah itu praktikan membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dan sebagainya.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.
6. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar nasional.
7. Melaksanakan piket simpati setiap pagi hari.
8. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.

9. Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 4 Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pengenalan Lapangan**

Pada awal masa penerjunan PPL di SMP Negeri 4 Kota Magelang, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi dan orientasi sekolah. Observasi dan orientasi lingkungan meliputi pengenalan bangunan fisik dan manajemen sekolah. Observasi dan orientasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan pencarian data yang berhubungan dengan lingkungan sekolah.

#### **2. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Setelah melakukan pengamatan lingkungan sekolah, mahasiswa praktikan melakukan observasi proses pembelajaran di kelas. Praktikan melakukan pengamatan terhadap metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Selain itu, praktikan mengamati bagaimana guru melakukan penguasaan kelas. Praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melakukan praktik mengajar yang sesuai dengan perangkat pembelajaran.

#### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan**

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, membuat RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

#### **4. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Setiap hari di SMP Negeri 4 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sepulang sekolah. Khusus untuk kelas

IX, terdapat tambahan jam pelajaran pada jam ke nol ( pukul 06.15 sampai pukul 07.00 ) dan jam ke 9 setelah pulang sekolah. Untuk kegiatan ekstrakurikuler bakat dan minat seperti olahraga, musik, karya ilmiah remaja pramuka, dan lainnya dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah. Praktikan sendiri membantu pada pelatihan ekstrakurikuler pencak silat.

#### 5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 4 Kota Magelang diawali dengan praktik terbimbing selama 14 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah

- a. membuka pelajaran
- b. berkomunikasi dengan siswa
- c. ketepatan metode pembelajaran
- d. ketepatan media pembelajaran
- e. memberikan variasi suara, teknik maupun media
- f. mengkondisikan situasi siswa
- g. memberikan pertanyaan
- h. memberikan penguatan
- i. menilai hasil belajar
- j. memberikan balikan
- k. serta menutup

#### 6. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar, guru pamong dan dosen pembimbing melakukan penilaian. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

1. Hal yang mendukung
  - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
  - b. Guru pamong selalu memantau dan memberikan bimbingan kepada praktikan.
  - c. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Kota Magelang cukup lengkap (setiap kelas dilengkapi *LCD, sound system*). Selain itu terdapat laboratorium IPA dengan perlengkapan yang lengkap.

2. Hal yang menghambat

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini terdapat kendala yaitu memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Namun dengan bimbingan guru pamong, hal tersebut dapat teratasi dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan baik. Unnes sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dituntut agar dapat menghasilkan output yang berkualitas. Oleh karena itu, Unnes harus dapat mendidik calon guru yang profesional. Salah satu langkah yang ditempuh Unnes adalah dengan mewajibkan seluruh mahasiswa kependidikan untuk mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) .

Kegiatan PPL ini sendiri terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 berisi kegiatan belajar mengajar di kelas IX D, IX E, dan IX F SMP Negeri 4 Kota Magelang.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran Fisika merupakan mata pelajaran yang mempelajari dan membahas mengenai fenomena-fenomena alam. Hal ini menarik bagi peserta didik karena pasti setiap hari mengalami peristiwa Fisika . Akan tetapi, mayoritas peserta didik belum mampu memahami hal tersebut. Peserta didik masih menganggap bahwa Fisika adalah mata pelajaran yang sulit karena berisi banyak rumus yang harus dihafalkan.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Magelang tergolong baik dan lengkap. Terdapat laboratorium IPA dengan peralatan lengkap. Selain itu, di tiap ruang kelas terdapat *LCD*, televisi, dan *sound system* untuk menunjang kegiatan belajar.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing dalam kegiatan PPL sangatlah bermanfaat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang didampingi guru pamong Ibu Sri Hartini, S.Pd. . Dengan pengalaman mengajar beliau selama lebih dari 11 tahun, beliau mengajarkan Fisika dengan baik dan dapat menguasai kondisi kelas dengan baik.

Selain guru pamong, mahasiswa praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 4 Kota Magelang adalah Drs. Sukiswo Supeni Edi, M.Si. . Sebelum mahasiswa PPL diterjunkan di SMP Negeri 4 Magelang, beliau memberikan pembekalan tentang bagaimana harus bersikap di sekolah dan hal itu sangat bermanfaat.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran Fisika di SMP Negeri 4 Kota Magelang secara umum berjalan dengan baik. Guru dan peserta didik berinteraksi dengan sangat baik sesuai dengan kurikulum bahwa peserta didik harus lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran Fisika juga disertai dengan diskusi dan praktikum sehingga peserta didik dapat menemukan konsep tentang pelajaran Fisika. Untuk peristiwa yang jarang terjadi ataupun susah untuk dipraktikan, guru memberikan tampilan *slide*.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah lulus mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran dan manajemen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan dan mengamalkan ilmu yang didapatkan di kampus. Pengalaman praktikan saat *microteaching* di kampus ternyata berbeda dengan keadaan sebenarnya di kelas karena peserta didik yang dihadapi adalah siswa SMP dengan beragam kepribadian dan tingkah laku.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah mengikuti kegiatan PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan benar. PPL merupakan sarana yang tepat untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah. Dalam PPL 2 ini praktikan melakukan praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Setelah melalui proses PPL 2 praktikan memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan mengajar diantaranya menyiapkan perangkat pembelajaran, penguasaan materi, dan penguasaan kelas. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman berinteraksi dengan seluruh warga sekolah SMP Negeri 4 Kota Magelang.